

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini pasar modal memiliki peranan penting terhadap pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional suatu negara. Dengan adanya investor di pasar modal dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan serta para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya dari para investor di pasar modal. Istilah investasi juga sangat berkaitan erat dengan ekonomi dan keuangan. Investasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan usaha yang karena ketidakpastian dan ketidakamanan mengandung resiko. Oleh karena itu, manfaatnya tidak tetap.²

Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal dengan waktu tertentu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari serta meningkatkan nilai investasi. Dengan berinvestasi, orang berharap bisa mendapatkan manfaat di masa mendatang. Investasi dapat dikatakan pelipat gandaan aset yang bertujuan untuk mencapai kebebasan finansial. Kebebasan finansial artinya kita bisa memenuhi kebutuhan atau memenuhi gaya hidup yang kita inginkan dengan *passive*

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 150

income. Uang yang dimiliki dapat membantu untuk mendapatkan pendapatan yang lebih.³

Selain itu, pasar modal mempunyai peranan penting terhadap perekonomian Indonesia dan hampir seluruh negara yang menganut sistem pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikan sumber kemajuan ekonomi mereka. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapat dana investor dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Dengan adanya pasar modal diharapkan dapat menjadi instrumen untuk meningkatkan pendanaan agar dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.⁴

Menurut pandangan dari segi islam, investasi mengandung sebuah makna yaitu ilmu yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia saat ini. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat diajarkan oleh islam. Karena dapat memberikan sebuah keuntungan bagi orang lain dan menjadi berguna serta lebih produktif dengan berinvestasi pada aset yang dimilikinya.

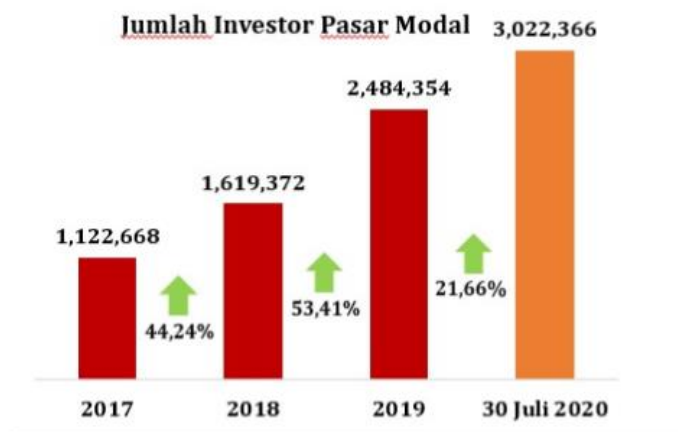
Jumlah investor dalam bidang pasar modal di Indonesia dapat dikatakan cukup baik, dapat dilihat dari perkembangan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel berikut:

³ Ellen May, *Smart Trader Rich Investor*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 8

⁴ www.ojk.go.id.

Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2017-2020



Sumber: Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi pandemi Covid 19 ternyata tidak menyurutkan minat investor untuk bertransaksi saham. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah rerata harian investor ritel saham yang melakukan transaksi sejak Maret sampai Juli 2020. Ada peningkatan 82,4 persen jumlah investor menjadi 93.000 pada Juli 2020 dibandingkan Maret 2020 sebanyak 51.000. Angka investor ritel yang bertransaksi di bulan Juli tersebut berada di atas rata-rata investor aktif ritel sejak awal tahun 2020 sejumlah 65.000 investor ritel.⁵

Saat ini terdapat dua paradigma mengenai investasi yaitu investasi dianggap sebagai kebutuhan dan investasi dianggap sebagai keinginan.

⁵ Dwi Nicken Tari, Tumbuh 22 Persen Investor Pasar Modal Tembus 3 Juta Akun, dalam <https://market.bisnis.com/read/20200810/7/1277162/tumbuh-22-persen-investor-pasar-modal-tembus3jutaakun#:~:text=Jumlah%20investor%20pasar%20modal%20Indonesia,menjadi%203%20C02%20juta%20investor,diakses%20pada%208%20Desember%202020>

Investasi dianggap sebagai keinginan ketika seseorang memiliki uang yang lebih, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk investasi. Sebaliknya, jika investasi dianggap sebagai kebutuhan maka seseorang yang memiliki uang lebih akan condong untuk diinvestasikan daripada untuk ditabung.

Dengan majunya perkembangan informasi dan teknologi yang begitu pesat seharusnya telah membuat perubahan bagi masyarakat khususnya mahasiswa mengenai pentingnya berinvestasi. Seharusnya masyarakat dan mahasiswa tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan tetapi sebagai kebutuhan yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang. Karena terdapat beberapa keuntungan dalam berinvestasi salah satunya investasi dapat mengembalikan nilai pokok serta adanya manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat lainnya dalam kurun waktu tertentu, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Pertumbuhan investor saat ini masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, dengan jumlah penduduk Indonesia usia produktif sebanyak 189 juta dan jumlah investor ritel di pasar modal 4,16 juta, maka rasionya sekitar 2,2 persen. Rasio keterlibatan penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal kurang dari 5 persen, tertinggal jauh dari Amerika Serikat dengan rasio mencapai 55 persen, Singapura mencapai 26 persen, dan Malaysia mencapai 9 persen.

Investasi saat ini bisa dibilang hal yang relatif baru bagi masyarakat karena kurangnya pengetahuan dan wawasan. Untuk itu Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan para perusahaan sekuritas gencar dalam melakukan sosialisasi serta edukasi pada masyarakat terutama pada mahasiswa melalui kegiatan seminar pasar modal dan dengan mendirikan galeri investasi di setiap kampus serta masih banyak lagi hal yang dapat dilakukan untuk mengenalkan investasi pada masyarakat. Galeri investasi merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dan sarana pembelajaran yang dapat mencerdaskan generasi milenial.

Dalam pasar modal para investor tidak hanya dari kalangan para pengusaha dan masyarakat saja, tetapi saat ini investor sudah masuk dalam sektor pendidikan seperti perguruan tinggi yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi tersebut. tujuannya yaitu untuk memberikan fasilitas pada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dukungan yang sangat baik dari pihak terkait investasi saham di pasar modal dengan adanya program “Yuk Nabung Saham”, merupakan usaha baru yang dilakukan pemerintah dengan harapan akan semakin memajukan pasar modal yang ada di Indonesia. Diharapkan dengan adanya program tersebut dapat merubah pola pikir masyarakat yang awalnya menabung harus di Bank menjadi menabung bisa di pasar modal. Berikut adalah data yang sudah registrasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung :

Tabel. 1.1

Jumlah Registrasi Calon Investor di GIS IAIN Tulungagung

No	Bulan dan Tahun	Jumlah
1	November 2019	6 peserta
2	Januari 2019	3 peserta
3	Maret 2019	12 peserta
4	Juli 2019	31 peserta
5	Agustus 2019	15 peserta
6	September 2019	38 peserta
7	Oktober 2019	80 peserta
8	November 2019	108 peerta

Sumber: Data Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung

Dilihat dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari bulan ke bulan jumlah calon investor yang registrasi di Galeri Ivestasi Syariah IAIN Tulungagung mengalami peningkatan yang signifikan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu kampus yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS), dibukanya Galeri Investasi Syariah merupakan bentuk kerja sama antar pihak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Indo Premier Sekuritas. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah di IAIN Tulungagung diharapkan menjadi sarana laboratorium bagi mahasiswa FEBI khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah agar lebih memahami dalam bidang lembaga keuangan serta dapat terjun langsung dalam dunia investasi.

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori yang dirujuk dalam penelitian yaitu menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menekankan pada rasionalitas perilaku seseorang dan percaya bahwa perilaku seseorang dikendalikan oleh kesadaran pribadi. Perilaku tidak hanya bergantung pada niat orang tersebut, tetapi juga terdapat faktor lain diluar kendali individu, seperti ketersediaan sumber daya dan kesempatan untuk melakukan perilaku.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan sedikitnya jumlah investor yaitu, faktor pertama kurangnya pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait lembaga keuangan belum bisa optimal. Faktor kedua yaitu masih adanya pembelajaran, edukasi, dan sosialisasi mengenai investasi yang belum berjalan maksimal, terkadang hanya merupakan formalitas dan tidak berkesinambungan. Kedua faktor tersebut belum optimal dalam pelaksanaannya, dapat dibuktikan dengan masih rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi. Faktor yang terakhir yaitu persepsi terhadap resiko, dimana mahasiswa takut akan resiko yang akan dihadapi karena tingkat keuntungan yang belum pasti serta modal yang dibutuhkan dalam investasi merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Munculnya berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi

maka semakin baik pula ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Apabila seseorang minat melakukan investasi mereka akan selalu aktif mencari informasi seperti mahasiswa dapat memahami investasi lebih dalam dengan mata kuliah yang ada di kampus, membaca buku atau mengakses lewat internet, dan kemudian memahami hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh Rinwantin dan Yanti Pujiastuti,⁶ tentang Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pelatihan investasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa di Semarang. Sementara variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Semarang melakukan investasi Syariah. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berinvestasi Syariah di Semarang adalah Pelatihan berinvestasi. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis linier berganda.

Menurut penelitian Dewi Kusuma Wardani yang berjudul Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal pada tahun 2020.⁷ Menunjukkan hasil bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan persepsi atas risiko

⁶ Rinwantin dan Yanti Pujiastuti, *Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 126

⁷ Dewi Kusuma Wardani dan Supiati, *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 1, Mei 2020, hlm. 20

tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Perbedaan dan persamaan penelitian yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sumber dari angket atau kuisisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji keabsahan, dan analisis regresi linier berganda.

Selain itu menurut penelitian Ahmad Dahlan Malik dengan judul *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UI SI* pada tahun 2017.⁸ Menunjukkan hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah. Untuk variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun.

Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi. Karena hal ini menarik untuk dijadikan penelitian. Dan peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Ketertarikan, Keinginan, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat**

⁸ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UI SI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No 1, Januari- Juni 2017, hlm. 63.

Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019)”. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta informasi bagi pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung, perusahaan sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ketertarikan mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
2. Apakah keinginan mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
3. Apakah persepsi mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
4. Apakah ketertarikan, keinginan, dan persepsi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menguji, dan mendeskripsikan pengaruh ketertarikan terhadap minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan mendeskripsikan pengaruh keinginan terhadap minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan mendeskripsikan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
4. Untuk mengetahui, menguji, dan mendeskripsikan pengaruh ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoristis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan wawasan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal di lihat dari pandangan mahasiswa. Serta dapat memberikan ide dan ilmu pengetahuan bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung khususnya mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Instansi

Penelitian ini berada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mendorong minat mahasiswa untuk tertarik berinvestasi.

b) Kegunaan Bagi Akademik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal minat berinvestasi dikalangan mahasiswa.

c) Kegunaan Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengalaman melakukan kajian penelitian dengan memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah pengetahuan

baru dibidang investasi serta sebagai motivasi untuk peneliti selanjutnya bahwa kegagalan dari penelitian adalah awal dari kesuksesan.

d) Kegunaan Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih luas agar bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi sebuah penelitian dengan menggunakan metode yang sama ataupun menggunakan variable yang berbeda.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Batasan Penelitian

Dalam berinvestasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Salah satunya yaitu adanya faktor ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019. Sedangkan untuk objek penelitian ini sebanyak 278 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung dan lokasi penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Tujuan adanya keterbatasan pada

penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian ini tidak keluar dari batas yang di tetapkan.

F. Penegasan Istilah

Dalam membahas permasalahan yang di angkat peneliti, perlu penegasan beberapa kata kunci. Agar lebih mudah ditelaah oleh pembaca, menghindari kesalah pahaman, dan memahai poin utama masalah pada urain selanjutya. Oleh karena itu penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan perilaku seseorang terhadap sesuatu, dimana ketertarikan meliputi evaluasi sepanjang sesuatu dimensi yang berkisar mulai sangat suka hingga sangat tidak suka.⁹

b) Keinginan

Apabila seseorang mempunyai keinginan terdapat hal-hal yang mendasarinya antara lain yaitu terdapat tertrantikan terhadap objek tertentu, adanya perasaan senang dalam diri seseorang yang memberikan perhatian pada objek tertentu, terdapat aktifitas atau objek tertentu, kecenderungan bersifat mengarah, serta dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.¹⁰

⁹ Reni Karmila, *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa yang Tercatat Sebagai Investor Syariah di IDX Kota Jambi)*, (Jambi: Skripsi Diterbitkan, 2018), hlm. 11

¹⁰ Mulyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2004)

c) Persepsi Mahasiswa

Persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau penerimaan secara langsung dari proses individu mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Kunci untuk memahami persepsi yaitu tertelak pada pengenalan, dimana persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.¹¹

d) Minat

Minat merupakan salah satu dimensi dalam aspek afektif (nilai atau sikap) yang mempunyai peran besar dalam kehidupan seseorang dan minat merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan suatu hal diinginkan. Menurut assail minat juga dikatakan sebagai bentuk kecenderungan untuk melakukan tindakan pada sebuah objek.¹²

e) Investasi

Dalam kamus lengkap ekonomi, investasi diartikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham dan harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan.¹³

¹¹ Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen “Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran,”* (Jakarta : PRENADA MEDIA, 2003), hlm. 11

¹² Ikhwan Susisla Dan Fatchurrahman, *Service Value: Sebuah Variable Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli, Emperika*, Vol. 17, No.1 Juni 2014.

¹³ Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syaria*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua), hlm. 17.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi yaitu ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa. Istilah-istilah yang berhubungan dalam penelitian ini perlu untuk ditegaskan agar terhindar dari perbedaan penafsiran dan dapat mewujudkan kesamaan pemikiran serta kesatuan pandangan dalam mengkaji.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Maka susunan dalam kepenulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:¹⁴

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman luar, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdapat enam bab dan setiap bab terdapat sub bab sebagai penjelasan bab tersebut, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi program Sarjana Strata Satu (s-1), Pedoman penyusunan Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 11

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai teori yang membahas variabel atau sub variabel, kajian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub babnya diantaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Menurut Undang-undang RI nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Manfaat pasar modal sendiri adalah sebagai wadah yang tersusun berdasarkan undang-undang untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak yang surplus dana untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang.¹⁵

Berdasarkan definisi tersebut, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁶ Oleh karena itu pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, Pasar modal syari'ah pada dasarnya tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, hanya saja di pasar modal syari'ah memiliki karakter yang berbeda dengan pasar modal konvensional yaitu produk dan mekanisme

¹⁵ Nensy Hermawati dkk, *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal, Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 2

¹⁶ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor ...*, hlm 8

transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Prinsip pasar modal syari'ah tentunya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw sebagai sumber utama. Berikut adalah klasifikasi ayat yang menjelaskan tentang pasar modal syariah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S Al-Hasyr [59] : 18)

Tafsir dari ayat tersebut yaitu kata (تَقْدِيًّا) dikedepankan digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Melakukan investasi di pasar modal merupakan upaya persiapan seseorang di masa mendatang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, oleh karenanya pengelolaan dana di pasar modal syari'ah tidak serta merta langsung mendapatkan hasil sehingga proses kerja sama antara investor dan pengelola sangat erat kaitannya dengan kepercayaan di antara keduanya, hal tersebut dalam Islam sudah diatur sedemikian rupa sehingga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Ketika antara kedua belah pihak tersebut mampu menjalin sesuai

dengan syariat Islam maka sama-sama akan mendapatkan pahala akhirat.¹⁷

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip syariah.¹⁸ Kegiatan pasar modal syariah merupakan kegiatan yang halal karena pada dasarnya kegiatan penyertaan modal atau jual beli efek termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah.

2. Peranan Pasar Modal

Fungsi yang paling mendasar bagi pasar modal adalah untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan dengan prosek jangka panjang yang paling menjanjikan. Menurut Sunariyah, seberapa besar peranan pasar modal pada suatu negara dapat dilihat dari lima segi yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a) Sebagai fasilitas untuk melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Vol. 2; Ciputat: Lentera Hati, 2000), hlm. 130

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 111

¹⁹ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk, *Modal Investasi Awal dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Investasi*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 6

- b) Pasar modal memberi kesempatan pada pemodal untuk menentukan hasil return yang diharapkan.
- c) Pasar modal memberi kesempatan pada investor untuk menjual kembali saham yang dimiliki dan surat berharga lainnya.
- d) Pasar modal menciptakan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- e) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Terdapat beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal syariah, antara lain sebagai berikut:

a) Saham Syariah

Saham adalah surat berharga yang isinya penyertaan modal dalam perusahaan.²⁰ Dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah seperti barang haram (minuman keras dll), riba, dan bidang perjudian. Prinsip penyertaan modal dalam syariah tidak wujudkan dalam bentuk saham syariah ataupun non syariah tetapi berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip syariah.

²⁰ Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1

b) Obligasi Syariah

Obligasi syariah atau sukuk merupakan surat berharga jangka panjang yang berdasarkan pada prinsip syariah dan mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan pada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil serta membayar kembali pada saat jatuh tempo.²¹

c) Reksadana Syariah

Reksadana syariah merupakan wadah untuk mengumpulkan dana masyarakat yang dikelola oleh manajer investasi, kemudian diinvestasikan kedalam surat berharga yang disesuaikan dengan prinsip syariah islam. Pembentukan reksadana syariah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dan mekanisme investasi yang bersih serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²²

d) Warran Syariah

Fatwa DSN-MUI No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham tetapi juga pada produk derivatifnya.²³

²¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 318

²² Pandji Anoraga Dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), hlm. 66

²³ Huda Nurul dan Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 266

B. Tinjauan Umum Ketertarikan

1. Pengertian Ketertarikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ketertarikan adalah keadaan, hal atau peristiwa tertarik. Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian lebih terhadap suatu hal dan disertai keinginan untuk mengetahui serta mempelajari dan membuktikan lebih lanjut. Daya tarik menurut Fandy Tjiptono merupakan suatu hal yang dapat ditawarkan oleh penjual untuk dibeli, diminta, diperhatikan, dicari, dan dikonsumsi pasar untuk memenuhi kebutuhan.²⁴

Ketertarikan merupakan sikap seseorang mengenai orang lain dimana ketertarikan meliputi evaluasi panjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga tidak suka. Ketertarikan interpersonal mengacu pada perasaan-perasaan yang positif terhadap orang lain. Ahli psikologi menggunakan istilah ini untuk mencakup berbagai pengalaman termasuk rasa menyukai, pertemanan, kekaguman, dll.²⁵

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu perhatian selanjutnya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari minat ada tiga yaitu faktor dorongan dari dalam diri sendiri (persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, keinginan, harapan pribadi, kebutuhan, dan prestasi yang diharakan),

²⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar pemasaran bank syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 180

²⁵ Dayakisni, T. Yuniardi S, *Psikologi Lintas Budaya*, (Malang: UMM Press, 2008), hlm.

faktor motivasi sosial, dan faktor emosional. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor sosial budaya dan faktor lingkungan. Selain itu kondisi yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang ada empat yaitu situasional (lingkungan), ekonomi, keadaan psikis, dan pendidikan.²⁶

2. Teori dan Tahapan Ketertarikan

Terdapat teori yang menjelaskan mengenai alasan manusia mempunyai ketertarikan, teori tersebut terbagi menjadi tiga yaitu:²⁷

a) Teori Kognitif

Teori kognitif menjelaskan pada proses berfikir sebagai acuan dasar yang menentukan tingkah laku seseorang. Tingkah laku seseorang dilihat dari hasil atau akibat hasil proses akal. Apabila seseorang berfikir bahwa orang lain dapat memberikan keseimbangan terhadap apa yang dicari maka kemungkinan besar seseorang tersebut akan menyukainya.

b) Teori Penguatan

Teori penguatan menemukan bagaimana ketertarikan datang untuk pertama kali. Dasar dari teori ini cukup sederhana karena dalam teori ini menjelaskan bahwa seseorang dapat ditarik oleh hadiah dan ditolak dengan hukuman. Manusia lebih cenderung suka menjadi tertarik pada orang yang memberi hadiah atau

²⁶ Ahmad Faqihuddin, *Faktor-faktor Ketertarikan Menghafal Al-Quran Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Menempuh Progam S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, hlm. 4

²⁷ Anonim, *Pengaruh Kepercayaan, Nilai Pelanggan, dan Daya Tarik Terhadap Niat Nasabah Menabung di Bank BCA Surabaya*, td

menghargai, daripada orang-orang yang menghukum dengan menghina, mengkritik, merendahkan.

c) Teori Interaksionis

Teori interaksionis merupakan teori berdasarkan situasi ilmiah dimana suatu keputusan selalu dikaitkan dengan situasi sosial dimana seseorang menemukan dirinya. Teori ini mengutamakan ketertarikan antar pribadi sebagai suatu konsep.

Menurut teori AIDA, ketertarikan atau *interes* merupakan sebuah pesan yang disampaikan dan dapat menimbulkan rasa keingintahuan, ingin melihat, ingin mengamati, serta ingin mendengar dengan seksama. Konsep tetertaikan dalam model AIDA merupakan aspek yang memunculkan rasa ketertarikan konsumen di dalamnya terhadap suatu objek yang dikenalkan oleh pelaku usaha atau pemasar. Hal ini meliputi efektivitas media yang dipakai, persepsi, konsumen, serta kejelasan pesan. Proses ketertarikan hingga tindakan melewati beberapa tahap dalam model AIDA sebuah pemasaran, yaitu sebagai berikut:²⁸

a) Perhatian (*attention*)

Tahap awal ini ketikan konsumen atau investor tidak menyadari suatu produk maka komunikator memiliki tujuan untuk membangun rasa perhatian kepada konsumen dengan memberikan sebuah informasi mengenai produk.

²⁸ Reza Riesnanda Poetra, *Model AIDA: Pola Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Kepuasan Penjualan di Toko Online Goldies Hijab*, Jurnal Komunikasi Profesional, Vol. 1, No. 1, 2017

b) Ketertarikan (*interest*)

Konsumen mulai menaruh perhatian terhadap produk kemudian tertarik dengan produk yang ditawarkan.

c) Keinginan (*desire*)

Tidak cukup sekedar membangun ketertarikan konsumen kepada produk, setelah target atau konsumen menyadari produk dan tertarik langkah selanjutnya diharapkan dapat mengarahkan konsumen ke arah positif untuk pembelian produk.

d) Tindakan (*action*)

Tahapan akhirnya mempunyai tujuan untuk mendorong target konsumen agar melakukan tindakan pembelian, dengan menunjukkan partisipasi promosi guna menciptakan keinginan.

C. Tinjauan Umum Keinginan

1. Pengertian Keinginan

Hampir kebanyakan orang sulit untuk menentukan sebuah keinginan dan kebutuhan. Terkadang perbedaan kebutuhan dan keinginan menjadi sulit ditemukan dan ditentukan. Keinginan adalah segala kebutuhan lebih dalam terhadap apapun baik barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada suatu hal yang dianggapnya kurang. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki kewajiban untuk segera terpenuhi. Keinginan lebih bersifat tambahan, ketika kebutuhan pokok telah terpenuhi. Keinginan

merupakan hasrat seseorang yang jika dipenuhi tidak akan mempengaruhi keinginan.²⁹

Menurut Uno motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berke-inginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya.³⁰

2. Dasar-Dasar Keinginan

Keinginan ialah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Selain itu, perasaan yang menyatakan satu pekerjaan, aktivitas atau objek berharga dan berarti bagi individu, serta dalam kondisi yang lain, satu keadaan motivasi dan satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. Keinginan akan terus tumbuh dari dalam diri seseorang ketika seseorang tersebut mencoba lebih banyak untuk mencapainya.

Keinginan merupakan sesuatu yang kita inginkan untuk diri kita sendiri. Keinginan bisa lemah atau sangat kuat, apabila seseorang

²⁹ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor ...*, hlm. 64

³⁰ Hamza B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.

merasakan keinginan kuat terhadap sesuatu maka seseorang akan akan bekerja keras untuk mencapainya. Hal penting lain yang perlu diingat adalah keinginan tidak terbatas dan seseorang tidak pernah puas sepenuhnya. Dalam keinginan seseorang terdapat hal-hal yang mendasari antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap objek tertentu
2. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada suatu objek tertentu, adanya kecenderungan berusaha lebih aktif
3. Adanya aktifitas atau objek tertentu, objek atau aktifitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan
4. Kecenderungan bersifat mengarahkan serta mempengaruhi tingkah laku seseorang.³¹

D. Tinjauan Umum Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi yaitu proses dimana seseorang memilih, meerjemahkan, dan mengorganisasikan informasi untuk membentuk sebuah gambaran yang berarti dari dunia. Seseorang dapat membentuk berbagai jenis persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama.³² Persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau penerimaan secara langsung dari

³¹ Pengertian dan Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan Sera Cotoh Konkritnya, dalam <https://www.kudupinter.com/2020/01/kebutuhan-dan-keinginan.html>, diakses pada 19 Januari 2021

³² Ahmad Dahlan Malik, "*Analisis Faktor-Faktor ...*", hlm.73

suatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Jadi, yang dimaksud persepsi merupakan proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang menyebabkan adanya pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.

Persepsi juga dapat dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik itu lewat penghayatan, perasaan, pendengaran, penciuman, dan penglihatan. Kunci untuk memahami persepsi adalah terdapat penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.³³

Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Dengan kata lain, persepsi adalah proses timbul adanya sensasi dimana pengertian sensasi merupakan kegiatan merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan.³⁴ Seseorang tersebut kemudian akan mendapatkan makna dan seseorang butuh yang namanya pengalaman untuk mendapati persepsi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu persepsi yaitu sebagai berikut:³⁵

³³ Veithzal Rivai Zainal dan Muliaman Darmansyah Hadad, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.326

³⁴ Veithzal dan Muliaman..., hlm. 328

³⁵ Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen ...*, hlm. 11

a) Faktor Eksternal

1) Ukuran

Suatu reaksi yang berjumlah atau berukuran sangat besar yang diterima oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih dominan memberikan kesan yang lebih menarik perhatiannya dari pada yang berukuran atau berjumlah kecil.

2) Pengulangan

Suatu reaksi yang diperoleh seseorang berupa informasi atau pesan secara terus-menerus berasal dari lingkungan di sekitarnya akan lebih mudah mendapatkan perhatiannya sehingga lebih mudah diingat.

3) Kontinuitas

Suatu reaksi yang terjadi secara terus menerus yang sering didengar, dirasakan, dan dilihat oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih diperhatikan dan mudah untuk diingat dibandingkan dengan reaksi yang jarang muncul.

4) Objek Tertentu

Suatu reaksi pada seseorang terhadap obyek atau peristiwa nyata yang dianggapnya lebih unik dan menarik dari lingkungan sekitarnya akan lebih mudah untuk dihafalkan serta dipahami.

b) Faktor Internal

1) Pengetahuan

Keinginan seseorang terhadap suatu hal akan mempengaruhi ketertarikannya untuk mendapatkan dan mencari informasi melalui berbagai sumber media yang terpercaya.

2) Motif Kebutuhan

Seseorang akan cenderung untuk memperhatikan rangsangan yang tepat sesuai kebutuhannya dan memotivasi dirinya untuk lebih baik dan bijaksan di masa mendatang.

3) Harapan

Harapan seseorang terhadap informasi berharga akan membuat sikapnya lebih selektif dalam menerima segala macam informasi yang di dapatkannya demi kemajuan di masa depan.

4) Pengalaman

Pengalam yang dimiliki seseorang dari sebuah kejadian yang nyata akan digunakan untuk bekal kepercayaan dirinya dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang serupa di masa mendatang.

c) Psikologi

Persepsi seseorang terhadap sesuatu yang terjadi di dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologinya. Contohnya terbenamnya matahari di waktu senja bagi seseorang akan dirasakan sebagai bayangan kelabu bagi orang yang buta warna.

d) Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh dan peranan besar bagi pertumbuhan anak-anaknya, orang tua telah mengembangkan suatu cara khusus dalam memahami dan melihat kenyataan yang ada serta banyak sikap dan persepsi yang mereka turunkan untuk anaknya. Seperti, jika orang tua tersebut beragama islam makan anaknya juga secara langsung menganut ajaran yang sama.

e) Faktor Budaya

Faktor budaya akan mempengaruhi pembentukan dan memutar balikan suatu persepsi. Faktor budaya terdiri dari tiga hal yaitu nasional, profesional, dan organisasional. Nasional merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh adat budaya khas yang asli berasal dari daerah individu menetap atau negara. Profesional merupakan hal yang dipengaruhi oleh jenis pendidikan profesi dan pekerjaan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada nilai moral. Sedangkan, organisasional adalah hal yang dipengaruhi oleh ruang lingkup sekitar atau ukuran suatu organisasi kemasyarakatan tempat seseorang tersebut berasal.

3. Proses Persepsi

Proses persepsi disebut sebagai jalannya reaksi yang diterima oleh panca indra seseorang sehingga terbentuklah tanggapan atau respon berupa persepsi. Kemudian terbentuk suatu sensasi yang cepat dan

terwujud suatu perhatian yang membentuk tanggapan atau menyatakan bahwa proses persepsi terdiri dari:

- a) Seleksi perceptual adalah konsumen memilih dan menangkap stimulus berdasarkan pada psikologi set yang dimiliki seperti berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen.
- b) Interpretasi perceptual adalah suatu hal yang menarik perhatian baik disadari atau tidak akan diinterpretasikan oleh konsumen membentuk suatu persepsi. Rangsangan atau reaksi yang diterima oleh panca indra seseorang akan menimbulkan respon berupa persepsi.
- c) Organisasi persepsi adalah konsumen yang mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang produk jasa suatu perusahaan.

E. Tinjauan Umum Minat

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk menerima, memperhatikan, melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna

bagi dirinya.³⁶ Minat menurut Slameto merupakan suatu rasa cenderung lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.³⁷

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat dan kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya. Crow and Crow menjelaskan bahwa minat berkaitan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi atau berurusan dengan benda, orang, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Selain itu minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi diperoleh kemudian.³⁸

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui proses belajar, pertumbuhan, pengalaman, pertumbuhan, serta kematangan dalam berfikir. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat pada diri seseorang baik secara kualitatif ataupun kuantitatif.³⁹ Seseorang yang

³⁶ Selamet Rohman Halim, *Minat Sisiwi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Fakultas Pendidikan Olahraga, Unesa Surabaya, 2013

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180

³⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 121

³⁹ Hadiyah Fitriani & Ending Ahmad Yani, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam*" (*Studi Kasus : STEI SEBI*), Jurnal Ekonomi Dan Perbankam Syariah, hlm. 105

berminat melakukan investasi seperti reksadana, saham, obligasi atau berinvestasi melalui pasar uang seperti giro dan deposito tidak mengenal istilah putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan dirinya sendiri ia akan mencari informasi secara luas tanpa mengandalkan orang lain.⁴⁰

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Daniel Raditya menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu sebagai berikut:⁴¹

- a) *Neutral Information* merupakan informasi yang berasal dari luar (external), memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih luas dan menyeluruh.
- b) *Personal Financial Needs* merupakan informasi pribadi yang didapatkan selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat dijadikan pedoman bagi investor dalam investasi.
- c) *Self Image* merupakan informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d) *Social Relevance* merupakan informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, serta area operasional perusahaan nasional internasional.

⁴⁰ Lilis Yuliati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Jurnal Penelitian Walisongo, Universitas Jember, Volume 19, Nomor 1, 2011

⁴¹ Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, Jurnal Al-Amwal, Vol.10 No.1 , 2018, hlm. 151

- e) *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f) *Professional Recommendation* merupakan saran, pendapat, serta rekomendasi dari beberapa pihak profesional atau para ahli dibidang investasi.

Selain itu faktor-faktor minat yang terjadi pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat dikategorikan sebagai berikut:⁴²

a) Faktor Kebutuhan Dari Dalam

Faktor kebutuhan sosial biasanya berhubungan dengan kebutuhan jasmani dan kejiwaan seseorang. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang disenangi akan membangkitkan minat seseorang untuk belajar, menuntut ilmu, membaca, serta melakukan penelitian.

b) Faktor Motif Sosial

Munculnya minat dalam diri seseorang biasanya didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada.

c) Faktor Emosional

Minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Faktor emosi merupakan ukuran intensitas dalam diri seseorang untuk menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

⁴² Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Prenada Media, 2004), hlm. 265

3. Fungsi Minat

Minat adalah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. Minat yang kuat akan menghasilkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Minat cenderung berkaitan dengan motivasi, motivasi dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk mempersiapkan diri pada kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu yang diinginkan, dan apabila seseorang tersebut tidak menyukainya maka akan menghilangkan perasaan tidak sukanya tersebut. Dengan demikian fungsi minat tidak jauh beda motivasi yaitu hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu serta melakukan tujuan pada tingkah laku sehari-hari.⁴³

F. Tinjauan Umum Investasi

1. Pengertian Investasi

Dalam kamus istilah kata investasi dapat diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam sebuah perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi ialah penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham dan harta tidak bergerak yang

⁴³ W.A. Gferungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Penerbit Eresco, 1996), hlm.141

dihaarpkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu agar menghasilkan pendapatan.⁴⁴

Menurut Aries Mutfie, investasi dalam terminologi keuangan konvensional adalah penanam modal atau pengelolaan uang dengan menggunakan berbagai piranti (instrument). Dalam bahasa akuntansi investasi diartikan sebagai aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi seperti dividen, bunga, uang sewa, dan royalti. Untuk apresiasi nilai investasi atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang dihasilkan dari hubungan perdagangan.⁴⁵

Amhalmad mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasidi pasar modal.⁴⁶

⁴⁴ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.7

⁴⁵ Mashuri, *Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Ekonomi, STIE Syariah Bengkalis

⁴⁶ Iqbal Amhalmad, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, Jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, hlm. 747

2. Dasar-Dasar Investasi

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam berinvestasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan saat akan melakukan investasi, yaitu sebagai berikut:

a) Keterlibatan Pribadi

Keterlibatan pribadi seringkali perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi, hal ini berhubungan dengan sejauh mana kesiapan individu dalam melakukan investasi. Ada beberapa jenis investasi yang memerlukan turun tangan secara langsung untuk menanganinya namun ada juga jenis investasi yang tidak menuntut untuk menanganinya secara langsung.

b) Modal Awal

Modal awal biasanya menjadi pertimbangan utama dalam melakukan investasi, oleh karena itu perlunya membandingkan tingkat pengambilan hasil investasi dari beberapa jenis produk investasi. Apabila modal awal yang diperlukan jumlahnya sama, produk investasi A memiliki tingkat pengambilan yang lebih tinggi dibanding B, maka sebaiknya memilih A sebagai produk investasi, apalagi jika investasi A tidak memerlukan penanganan langsung.

c) Tingkat Pengambilan

Tingkat pengambilan merupakan keuntungan yang didapat oleh instansi, perusahaan, dan individu dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan atau dapat dikatakan sebagai imbal hasil atas

investasi. Tujuan investor melakukan investasi agar mendapat keuntungan dimasa mendatang. Investasi yang diperoleh investor adalah alternative investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang diperoleh investor tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

d) Tingkat Resiko

Resiko dapat didefinisikan sebagai bentuk keadaan yang tidak pasti tentang suatu keadaan yang terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan saat ini. Resiko sama halnya dengan tingkat kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Setiap keputusan investasi mempunyai kaitan dengan resiko karena keputusan investasi tidak selamanya lengkap dan bisa dianggap sempurna, namun terdapat berbagai kelemahan yang tidak teranalisis secara baik dan sempurna. Karena resiko selalu dijadikan barometer utama untuk dianalisis jika keputusan investasi dilakukan.⁴⁷

3. Tujuan Investasi

Menurut Kamaruddin Ahmad terdapat beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak

⁴⁷ Irham Fahmi, *Pengantar pasar modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 189

⁴⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hlm. 187

merupakan keinginan setiap manusia sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa datang selalu akan dilaksanakan.

- 2) Untuk mengurangi tekanan inflasi, faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan resiko akibat adanya inflasi. Karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.
- 3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak. Dibeberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan pada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

4. Proses Investasi

Investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekpektasi return yang didapatkan serta risiko yang akan dihadapi. Proses keputusan investasi meliputi pemahaman keputusan dasar-dasar investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk mengambil langkah tersebut dibutuhkan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.⁴⁹

⁴⁹ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: YKPN, 2003), hlm .44

a) Menentukan Kebijakan Investasi

Pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena terdapat hubungan positif antara risiko dan keuntungan investasi, maka pemodal tidak bisa mengatakan bahwa tujuan investasinya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar besarnya. Pemodal harus menyadari bahwa ada kemungkinan untuk merugi. Jadi tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan ataupun risiko

b) Analisis Sekuritas

Dalam tahap ini berarti melakukan analisis terhadap individual atau sekelompok sekuritas. Terdapat dua cara untuk menganalisis sekuritas-sekuritas tersebut yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan pengamatan dan penilaian atas kondisi-kondisi yang mendasari pergerakan harga suatu asset. Sedangkan, analisa teknikal merupakan analisa untuk memperkirakan arah pergerakan harga dimasa depan dengan mempelajari data harga di pasar pada periode sebelumnya yang telah terbentuk diatas chart.

c) Portofolio Berarti Sekumpulan Investasi

Dalam tahap ini menyangkut identifikasi sekuritas mana yang akan dipilih dan berapa jumlah dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

d) Melakukan Revisi Portofolio

Tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud jika diperlukan melakukan terhadap perubahan terhadap portofolio yang dimiliki.

e) Evaluasi Kinerja Portofolio

Dalam tahap ini pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio, baik dari aspek tingkat keuntungan yang diperoleh ataupun tingkat resiko yang di tanggung.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto tahun 2019 yang berjudul pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.⁵⁰ Hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, dimana semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan mengenai investasi maka akan meningkatnya motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung

⁵⁰ Iqbal Amhalmad, "Pengaruh Pengetahuan ..., hlm. 744

maupun tidak langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferry Khusnul Mubarak tahun 2018 yang berjudul *Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*.⁵¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, kuliah, media, selebaran, guru SMA, buku, orang tua, dan internet. Sosialisasi dan edukasi juga melibatkan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis sosialisasi dan edukasi, dan peranannya terhadap minat investasi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis efektivitas sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel sosialisasi dan edukasi, sedangkan untuk persamaan adalah sama variabel minat investasi.
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rinwanti dan Yanti Pujiastuti tahun 2009 yang berjudul *Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah*.⁵² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan investasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa

⁵¹ Ferry Khusnul Mubarak, *Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal FEB UNMUL, Vol. 14, No. 02, 2018, hlm. 113

⁵² Rinwanti dan Yanti Pujiastuti, *Determinan ...*, hlm. 126

di Semarang. Sementara variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Semarang melakukan investasi Syariah. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berinvestasi Syariah di Semarang adalah Pelatihan berinvestasi. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Untuk sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling terhadap kelompok studi ekonomi islam di Semarang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani tahun 2020 dengan judul Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.⁵³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Perbedaan dan persamaan penelitian yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sumber dari angket atau kuisisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji keabsahan, dan analisis regresi linier berganda.
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik tahun 2017 dengan judul Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri

⁵³ Dewi Kusuma Wardani, *Pengaruh Sosialisasi ...*, hlm. 20

Investasi UISI.⁵⁴ Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah. Untuk variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun. Perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amy Mastura tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.⁵⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji secara parsial terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah:

⁵⁴ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor ...*, hlm. 63

⁵⁵ Amy Mastura, *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Jiagabi ISSN 2302-7150, Vol. 9, No. 1, hlm. 64

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Persamaan dari penelitian ini adalah tehnik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuisioner. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menggunakan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi.

7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Shaifudin Zuhri tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga).⁵⁶ Hasil Penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Adapun persamaan dengan penelitian sekarang adalah variabel Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel dari Penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 23. Persamaan penelitian ini adalah

⁵⁶ Ahmad Ali Ulbab Al Umar dan Sifudin Zuhri, Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga), Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 4, Nonor 1, 2019, hlm. 129

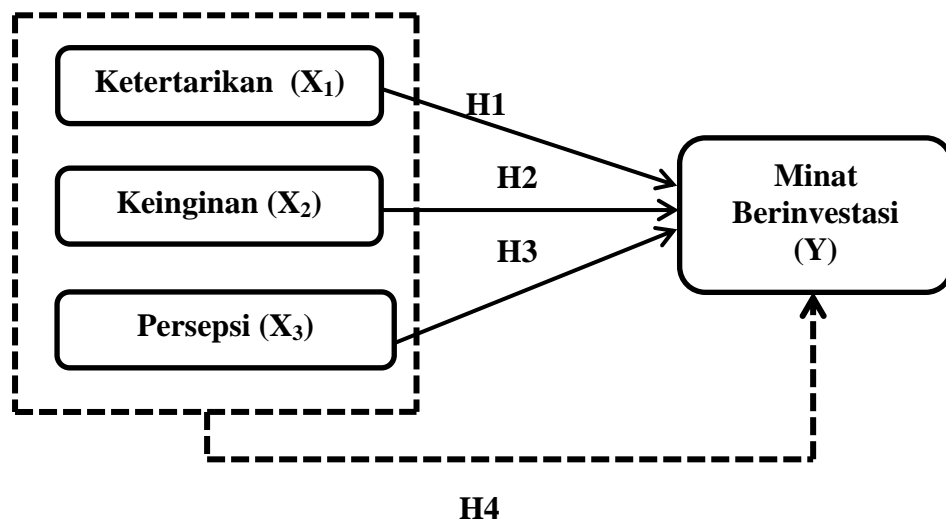
sama-sama menggunakan metode penelitian dengan kuisisioner. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan random sampling

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan antara teori maupun konsep untuk mendukung penelitian digunakan sebagai pedoman untuk penyusunan penelitian agar sistematis.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Konseptual



Keterangan :

————— : secara parsial

- - - - - : secara simultan

Dalam kerangka teori penulis mencoba untuk menjelaskan bagaimana pengaruh ketertarikan (X_1), keinginan (X_2), dan persepsi mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y). Sehingga dari kerangka konseptual dapat dibuat hipotesis penelitian.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah kesimpulan dalam suatu penelitian yang dianggap masih belum sempurna. Oleh karena itu hipotesis penelitian selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya dengan melakukan penelitian itu sendiri. Dari penelitian akan didapat kesimpulan apakah hipotesis penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian ataupun tidak. Hipotesis penelitian juga bisa dikatakan sebagai hasil kesimpulan sementara sebuah penelitian.⁵⁷ Dari kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 85

2. Hipotesis 2

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

3. Hipotesis 3

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

4. Hipotesis 4

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kegiatan yang spesifik yang direncanakan secara matang, sistematis, dan terstruktur dari awal sampai akhir proses penelitian yang bertujuan untuk mempelajari objek penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, serta metodologinya. Aplikasi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, (sebab akibat) yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵⁹

⁵⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 46

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdikas, 2003), hlm. 11

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan nilai terbaik dari hasil perhitungan maupun pengukuran, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif, dibandingkan dengan karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.⁶⁰ Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2019 IAIN Tulungagung dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017	116
Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018	308
Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019	582
Jumlah Mahasiswa	1.006

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Tulungagung, 2020

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan *adalah purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian yang selektif dan mempunyai

⁶⁰ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik: Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 181

ciri-ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif.⁶¹

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, maka peneliti menentukan kriteria untuk sampel penelitian yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019 yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi tersebut. Dalam menetapkan besaran sampel maka peneliti menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan apabila ukuran populasi sudah diketahui.⁶²

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error level (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% atau 0,01% atau 0,05; dan 10% atau 0,1

⁶¹ M.Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Pers, 2009), hlm. 193

⁶² Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004). Hlm. 106

Dari jumlah populasi mahasiswa aktif jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung sebanyak 1.006, maka presisi ditetapkan diantara 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka besarnya adalah:

$$n = \frac{1.006}{1 + (1.006 \cdot (0,1)^2)} = 90,95$$

Jadi, sampel minimal 90,95 atau dibulatkan menjadi 100 mahasiswa. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung⁶³ dari responden investor dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian secara online menggunakan google form. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau

⁶³ Harnovinsah, *Metodologi Penelitian Modul 3 Pusat Bahan Ajar dan Elearning*, (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana), hlm. 1

data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data ini diperoleh dari sejumlah buku-buku, *website*, dan penelitian sebelumnya.⁶⁴

2. Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, respon, dan konsekuen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Sedangkan untuk variabel independen adalah ketertarikan (X_1), keinginan (X_2), dan persepsi mahasiswa (X_3).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel.⁶⁵

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah:

- | | |
|------------------------------|---|
| 1) Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2) Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3) Cukup Setuju (CS) | 3 |
| 4) Setuju (S) | 4 |
| 5) Sangat Setuju (SS) | 5 |

⁶⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012,) hlm. 147

⁶⁵ Syofian siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian; Dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSSversi 17*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 134

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Kuisisioner dan Angket

Angket atau kuisisioner merupakan pernyataan tertulis atau sejumlah pertanyaan mengenai opini atau data faktual yang mempunyai kaitan dengan diri responden yang dianggap kebenarannya atau fakta serta diketahui dan dijawab oleh responden. Fungsi dari angket tersebut adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan program dan untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh dengan metode lain.⁶⁶ Dikarenakan adanya wabah virus covid 19 sehingga tidak terdapat perkuliahan secara offline, maka penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner secara online menggunakan aplikasi google form.

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai objek penelitian baik berupa arsip, surat kabar, catatan, buku, serta jurnal yang terkait dengan penelitian.⁶⁷

⁶⁶ Puput Rahmadania, *Angket*, dalam <http://daniaactivity.blogspot.com/2014/01/makalah-angket.html>, diakses tanggal 10 Juni 2020.

⁶⁷ Ibid, hlm. 145

2. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam pembentukan kuisioner, maka peneliti memutuskan terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Ketertarikan (X ₁) Dayakisni. 2008	Ketertarikan adalah sikap seseorang mengenai orang lain dimana ketertarikan meliputi evaluasi panjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga tidak suka.	1. Daya Tarik 2. Kesukaan secara timbal balik 3. Pemusatan secara timbal balik	Skala <i>likert</i>
2	Keinginan (X ₂) Ahmad Dahlan Malik. 2017	Keinginan adalah segala kebutuhan lebih dalam terhadap apapun baik barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada suatu hal yang dianggapnya kurang.	1. Dorongan untuk memiliki 2. Motivasi 3. Pendapatan	Skala <i>likert</i>
3	Persepsi (X ₃) Philip Kotler. 2000	Persepsi adalah proses memilih, menata, manafsirkan stimuli yang dilakukan	1. Keinginan mencari informasi 2. Mengembang	Skala <i>likert</i>

		seseorang agar mempunyai arti tertentu.	kan suatu cara dalam memahami sesuatu 3. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas	
4	Minat Investasi (Y) Andrian Sutedi. 2011	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan investasi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Skala <i>likert</i>

E. Analisis Data

Tahapan analisis dan pengolahan data merupakan langkah penting dalam menentukan, dimana data diolah sedemikian rupa hingga berhasil mengumpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁶⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi *product-moment Pearson*. Berikut adalah rumus *product-moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel / observasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Jika r hitung $\geq r$ tabel berarti item dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel berarti dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk memperoleh

⁶⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), hlm. 20

data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dapat dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.⁶⁹

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* $\geq 0,60$. Jadi konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain hasil valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen.⁷⁰ Ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Sedangkan Pengujian reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

⁷⁰ Ali Maulidi, *tehnik Belajar statistika2*, (jakarta: Alim's publishing, 2016), hal. 258

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_t^2$ = Mean Kuadrat Kesalahan

s_t^2 = Varians total

Sedangkan Rumus untuk varians total adalah sebagai berikut:

$$s_t = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi model yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data kita mempunyai distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai normal atau tidak.⁷¹ Dengan uji normalitas dapat melakukan perbandingan antara data berdistribusi

⁷¹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Kariawan Pradigma Positivisti dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: Rajagrafido Persada, 2010), hlm. 77

normal yang mempunyai mean dan standart devisi yang sama dengan data kita. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0.05$, maka sebaran tersebut dikatakan normal. Tetapi jika $p > 0.05$, maka sebaran tersebut dikatan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*), di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.⁷²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada umumnya bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan residual untuk perubahan yang diketahui tetap. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot* model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola

⁷² Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 391

- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul.⁷³
- 4) Selain itu juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolut residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolut residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residualnya*. Sebagai pengertian dasar residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebasnya dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

Dimana V_i , adalah faktor kesalahan. Jika β pada regresi-regresi tersebut diatas adalah signifikan, maka berarti ada heteroskedastisitas di dalam data.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel

⁷³ Agus Eko Sujianto., hlm. 79-80

dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁷⁴

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara bersama-sama menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kepuasan Mahasiswa (dependen)

X₁ = jangkauan akses lokasi (independen)

X₂ = Fasilitas (fisik dan non fisik) (independen)

X₃ = pelayanan sikap *frontliner* (independen)

a = Variabel/bilangan konstanta

b₁ = Koefisien Regresi dari variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi dari variabel X₂

b₃ = Koefisien Regresi dari variabel X₃

e = Tingkat error

⁷⁴ Sugiyono..., hlm. 284

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter (Uji T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁵ Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh ketertarikan, keinginan, dan persepsi mahasiswa secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan dengan memakai cara pertama yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

⁷⁵ Agus Eko Sujianto..., hlm. 87

Selanjutnya, dengan cara kedua yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak

Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁶

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

⁷⁶ Sugiyono..., hlm, 286.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat.

Maka dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampungdalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqiem dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam

(SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Pada tahun 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. Sehingga IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim).

Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke tempat lain termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan

gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada pertengahan tahun 1970 para pengelola telah mendapatkan lokasi yang strategis untuk mengembangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung yaitu tepatnya di wilayah Beji seluas 5.4 Ha. (sekarang menjadi kompleks perumahan Telkom), akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum terpenuhi, sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung harus segera berbenah dan mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kec. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan

Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal

30 Juli 2013, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 33 program studi S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Program Doktor (S3)

2. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Tulungagung

a) Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*”.

b) Misi IAIN Tulungagung

Untuk mengimplementasikan visi institusi tersebut, IAIN Tulungagung menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai pengembang moralitas individu dan publik.

5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
 6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
 7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.
- c) Tujuan IAIN Tulungagung
1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
 2. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, dan profesional;
 3. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman;
 4. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional
 5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.⁷⁷

⁷⁷ Website IAIN Tulungagung, pada <http://www.iain-tulungagung.ac.id/> , diakses tanggal 22 Maret 2021

B. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019 dengan jumlah responden sebanyak 100 responden.

1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2017	48 mahasiswa	48%
2	2018	29 mahasiswa	29%
3	2019	23 mahasiswa	23%
Total		100 mahasiswa	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Manejemen Keuangan Syariah angkatan 2017 berjumlah 48, angkatan 2018 berjumlah 29, dan angkatan 2019 berjumlah 23. Mayoritas responden dalam penelitian ini paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2017.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 71%, karena fakta dilapangan jumlah populasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung paling banyak berjenis perempuan.

C. Deskripsi Variable

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari dua puluh lima pertanyaan yang terbagi menjadi:

1. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Ketertarikan (X_1)
2. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Keinginan (X_2)
3. Tujuh (7) pertanyaan yang digunakan variabel Persepsi (X_3)
4. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Minat Berinvestasi (Y)

Dibawah ini merupakan hasil paparan dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Ketertarikan (X_1)

Tabel 4.3 Variabel Ketertarikan

Jawaban Responden Variabel Ketertarikan

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
X1.1	3	22	4	26	45	388	3,88
X1.2	1	22	7	26	44	390	3,9
X1.3	0	22	11	25	42	387	3,87
X1.4	0	23	11	26	40	383	3,83
X1.5	1	19	10	27	43	392	3,92
X1.6	1	19	7	28	45	397	3,97

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel ketertarikan adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi terdapat pada item X1.6 dengan jumlah skor 397 atau 3,97, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X1.4 dengan jumlah skor 383 atau 3,83.

2. Deskripsi Variabel Keinginan (X_2)

Tabel 4.4 Variabel Keinginan

Jawaban Responden Variabel Keinginan

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
X2.1	1	21	15	24	39	379	3,79

X2.2	3	23	15	28	31	361	3,61
X2.3	2	24	10	29	35	371	3,71
X2.4	0	24	9	27	40	383	3,83
X2.5	1	17	12	25	45	396	3,96
X2.6	3	15	13	28	41	389	3,89

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel keinginan adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi dari variabel keinginan terdapat pada item X2.5 dengan jumlah skor 396 atau 3,96, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X2.2 dengan jumlah skor 361 atau 3,61.

3. Deskripsi Varibel Persepsi (X_3)

Tabel 4.5 Variabel Persepsi

Jawaban Responden Variabel Persepsi

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
X3.1	8	21	27	17	27	334	3,34
X3.2	1	35	26	17	21	322	3,22
X3.3	4	40	16	21	19	311	3,11
X3.4	2	39	9	23	27	334	3,34
X3.5	2	41	7	23	27	332	3,32
X3.6	1	39	13	23	24	330	3,3
X3.7	0	44	7	20	29	334	3,34

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi adalah cenderung tidak setuju dengan jumlah pertanyaan tujuh item. Skor tertinggi terdapat pada item X3.1, X3.4, dan X3.7 dengan jumlah skor 334 atau 3,34, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X3.3 dengan jumlah skor 311.

4. Deskripsi Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4.6 Variabel Minat Berinvestasi

Jawaban Responden Minat Berinvestasi

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
Y1	3	9	4	29	55	424	4,24
Y2	0	8	7	21	64	441	4,41
Y3	0	5	2	30	63	451	4,51
Y4	0	1	4	24	71	465	4,65
Y5	0	3	2	22	73	465	4,65
Y6	0	2	0	36	62	456	4,56

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel minat berinvestasi adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi terdapat pada item Y4 dn Y5 dengan jumlah skor 465 atau 4,65, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item Y1 dengan jumlah skor 424 atau 4,24.

D. Analisis Data

Penulis menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji signifikan simultan, dan uji koefisien determinan. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan melalui google form. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan sebanyak 100 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuisisioner ini dilakukan dengan computer dengan menggunakan progam SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table atau nilai p -value lebih kecil dari alpha 5%. Cara mencari r tabel yaitu dengan $(df) = n-4$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah $r(0,05 : 100-2 = 98) = 0,1966$. Hasil mengenai uji validitas dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (r Hitung)	r tabel	Keterangan
----------	------	---	---------	------------

Ketertarikan (X ₁)	X1.1	0,831	0,1966	Valid
	X1.2	0,897	0,1966	Valid
	X1.3	0,922	0,1966	Valid
	X1.4	0,894	0,1966	Valid
	X1.5	0,834	0,1966	Valid
	X1.6	0,719	0,1966	Valid
Keinginan (X ₂)	X2.1	0,730	0,1966	Valid
	X2.2	0,783	0,1966	Valid
	X2.3	0,851	0,1966	Valid
	X2.4	0,870	0,1966	Valid
	X2.5	0,781	0,1966	Valid
	X2.6	0,673	0,1966	Valid
Persepsi (X ₃)	X3.1	0,628	0,1966	Valid
	X3.2	0,681	0,1966	Valid
	X3.3	0,787	0,1966	Valid
	X3.4	0,845	0,1966	Valid
	X3.5	0,843	0,1966	Valid
	X3.6	0,795	0,1966	Valid
	X3.7	0,571	0,1966	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,477	0,1966	Valid
	Y2	0,666	0,1966	Valid
	Y3	0,638	0,1966	Valid
	Y4	0,594	0,1966	Valid
	Y5	0,379	0,1966	Valid
	Y6	0,349	0,1966	Valid

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0,1966) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil Perhitungan uji reabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (a)	Keterangan
Ketertarikan (X ₁)	0,951	Reliabel
Keinginan (X ₂)	0,924	Reliabel
Persepsi (X ₃)	0,907	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,761	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel > 0,60, sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual menggunakan *OneSample Kolmogorov-Smirnov Test*. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas residual yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24079073
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.057
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406
a. Test distribution is Normal.		

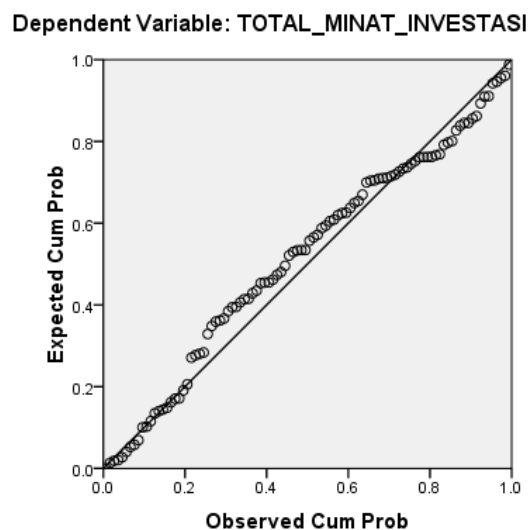
Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,406. Yang artinya nilai signifikansi

0,406 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik P-Plot

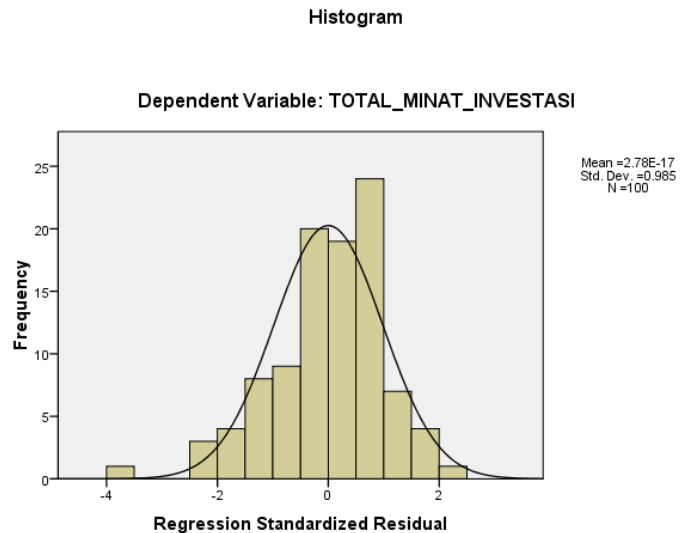
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p plot*, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p-plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Dilihat dari gambar 4.2 diketahui bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -2 sampai 2. Hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independe (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji

multikolinieritas masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_KETERTARIKAN	.656	1.524
	TOTAL_KEINGINAN	.885	1.130
	TOTAL_PERSEPSI	.644	1.554

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel Ketertarikan, Keinginan, dan Persepsi memiliki nilai VIF sebesar 1,524; 1.130; 1.554. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, artinya data tersebut bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan layak dipakai untuk penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

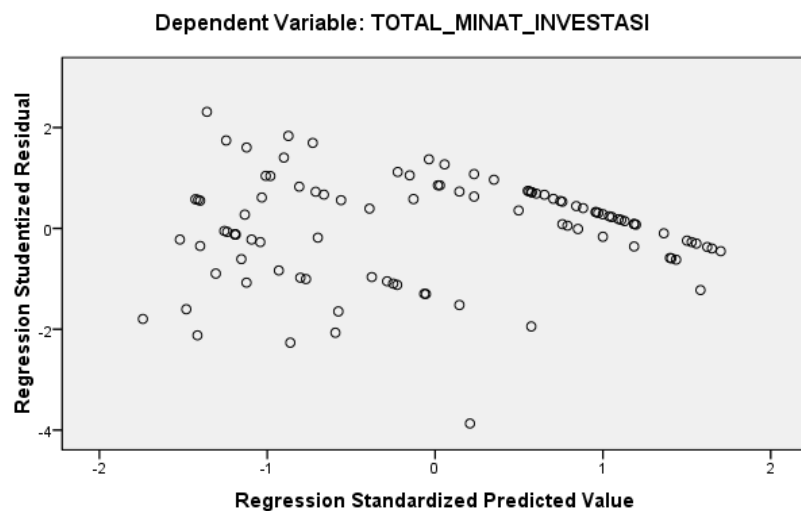
Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas

pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heterosdastisitas jika: Peyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.; Titk-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.; dan Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja. Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas disajikan dengan tabel dibawah ini:

Gambar 4.3

Hasil Uji Hetesroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat). Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.170	1.089		15.773	.000
	TOTAL_KETERTARIKAN	.118	.044	.237	2.711	.008
	TOTAL_KEINGINAN	.094	.040	.178	2.371	.020
	TOTAL_PERSEPSI	.216	.040	.475	5.386	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Dari tabel 4.11 persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \text{Konstanta} + X_1 (\text{Ketertarikan}) + X_2 (\text{Keinginan}) + X_3 (\text{Persepsi})$$

$$Y = 17.170 + 0,118 (\text{Ketertarikan}) + 0,094 (\text{Keinginan}) + 0,216 (\text{Persepsi})$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 17.170 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ketertarikan, keinginan, dan persepsi bersifat

konstan (tetap atau tidak gerak) maka besarnya minat investasi sebesar 17.170 satu satuan.

- b. Koefisien X_1 sebesar 0,118 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan ketertarikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,118 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara ketertarikan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- c. Koefisien X_2 sebesar 0,094 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan keinginan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,094 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara keinginan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- d. Koefisien X_3 sebesar 0,216 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan persepsi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,216 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu ketertarikan (X_1), keinginan (X_2), dan persepsi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y). Adapun kriteria sebagai berikut :

Cara 1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Cara 2 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a ditolak H_0

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 ditolak H_a

Tabel 4.12

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.170	1.089		15.773	.000
TOTAL_KETERTARIKAN	.118	.044	.237	2.711	.008
TOTAL_KEINGINAN	.094	.040	.178	2.371	.020
TOTAL_PERSEPSI	.216	.040	.475	5.386	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha 0,025 (0,05/2)$ adalah sebesar 1,988:

1) Pengaruh ketertarikan terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai ketertarikan t-hitung sebesar 2,711 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,711 > 1,988) dan signifikan (0,008 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2) Pengaruh keinginan terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai keinginan t-hitung sebesar 2,371 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,371 > 1,988) dan signifikan (0,020 < 0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3) Pengaruh persepsi terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai persepsi t-hitung sebesar 5,386 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5,386 > 1,988$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi

Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Berikut merupakan tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.13

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.453	3	179.484	34.642	.000 ^a
	Residual	497.387	96	5.181		
	Total	1035.840	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PERSEPSI, TOTAL_KEINGINAN, TOTAL_KETERTARIKAN

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yan diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 34.642 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F_{tabel} = (3; 100-3)$. Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,70. Dengan demikian karena F hitung $> F_{tabel}$ atau $34.642 > 2,70$ dan nilai sig $(0,000) > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel ketertarikan, keinginan, dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.505	2.276

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PERSEPSI, TOTAL_KEINGINAN, TOTAL_KETERTARIKAN

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,520 atau 5,20% dan nilai Adjusted R Square 0,505 atau 50,5% yang artinya kemampuan variabel ketertarikan, keinginan, dan persepsi menjelaskan variabel dependen minat investasi sebesar 50,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang digunakan dalam regresi penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Ketertarikan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan SPSS 16,0, maka hipotesis pertama menyatakan bahwa ketertarikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara ketertarikan dengan minat investasi, sedangkan positif disini berarti apabila ketertarikan mengalami kenaikan maka minat investasi juga mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila ketertarikan mengalami penurunan maka minat investasi juga akan mengalami penurunan.

Ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah cenderung sangat setuju dengan berbagai aspek tentang investasi. Memahami berbagai aspek tentang investasi merupakan bekal penting untuk melakukan investasi bagi mahasiswa. Dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Investor akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya

tertarik sehingga secara alamiah Investor akan termotivasi untuk memperolehnya.

Menurut Slameto minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan seseorang.⁷⁸ Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Dengan kata lain, ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan sebuah rasa lebih suka dipengaruhi oleh minat investasi. Seseorang mahasiswa yang tertarik terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.⁷⁹ Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah mempunyai ketertarikan untuk belajar ataupun berinvestasi saham.

B. Pengaruh Keinginan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan SPSS 16,0, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

⁷⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm. 56

⁷⁹ Halimatus Sakdiyah, dkk, *Pengaruh minat ...*, hlm. 102

mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara keinginan dengan minat investasi, sedangkan positif disini berarti apabila keinginan mengalami kenaikan maka minat investasi juga mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila keinginan mengalami penurunan maka minat investasi juga akan mengalami penurunan.

Keinginan investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung cenderung sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa berusaha memenuhi kebutuhan pengakuan. Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki. Adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka.

Para ahli ekonom klasik berpendapat bahwa investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga maka keinginan untuk melakukan investasi akan semakin kecil. Sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga maka seseorang akan terdorong atau ingin melakukan investasi sebab biaya penggunaan dana juga semakin kecil.⁸⁰

Beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang berinvestasi adalah motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman

⁸⁰ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1998)

seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan.⁸¹

Temuan ini searah dengan Uno bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.⁸² Keinginan akan terus tumbuh dari dalam diri seseorang ketika seseorang tersebut mencoba lebih banyak untuk mencapainya. Begitu juga dengan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi akan terus tumbuh karena adanya motivasi untuk melakukan sesuatu yang baru.

C. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebar kuisioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan SPSS 16,0, maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama

⁸¹ Iqbal Amhalmad, "*Pengaruh Pengetahuan ...*", hlm. 736

⁸² Hamza B Uno, *Teori Motivasi dan ...*, hlm. 9

Islam Negeri Tulungagung. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara persepsi dengan minat investasi, sedangkan positif disini berarti apabila persepsi mengalami kenaikan maka minat investasi juga mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila keinginan mengalami penurunan maka minat investasi juga akan mengalami penurunan.

Persepsi mahasiswa mengenai investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung cenderung tidak setuju. Banyaknya faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktornya. Persepsi dapat dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, perasaan, penciuman, pendengaran, dan penghayatan.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler, bahwa persepsi merupakan proses memilih menata dan menafsir stimuli yang dilakukan seseorang agar mempunyai arti tertentu. Stimuli sendiri merupakan rangsangan fisik, visual, dan komunikasi verbal dan non verbal yang dapat dipengaruhi respon seseorang.⁸³

Persepsi tidak hanya tergantung pada sifat-sifat rangsangan fisik, tetapi juga pada pengalaman dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, seperti pengalaman mengikuti pelatihan pasar modal, seminar-seminar yang ada dikampus, dan belajar secara langsung apa itu investasi

⁸³ Arfian Suwito, *Pengaruh Sikap Terhadap Merek dan Sikap Terhadap Iklan Pada Minat Beli Konsumen*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Fakultas Ekonomi, 2007, hlm. 11

melalui Galeri Investasi Syariah yang ada. Hasil dari pengalaman yang berbeda-beda, akan membentuk suatu pandangan yang berbeda sehingga menciptakan proses pengamatan dalam perilaku pembelian yang berbeda pula. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah juga dibekali pengetahuan tentang investasi sehingga dapat membentuk persepsi terhadap minat investasi. Semakin baik asumsi atau persepsi mahasiswa terkait investasi maka semakin meningkat pula minat investasinya. Begitu sebaliknya semakin buruk asumsi atau persepsi mahasiswa terkait investasi maka semakin menurun minat investasinya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Kaidah, yang berjudul pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Sedangkan untuk mahasiswa Fakultas Hukum Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Muamalah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.⁸⁴

D. Pengaruh Ketertarikan, Kenginan, dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

⁸⁴ Nur Kaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa...*, hal. 151

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 4.13 secara bersama-sama variabel ketertarikan, keinginan, dan persepsi berpengaruh terhadap minat investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai *F* hitung lebih besar dibandingkan *F* tabel dan nilai pada signifikansi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai α . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ketertarikan, keinginan, dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

Adanya pengaruh ketertarikan terhadap minat investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, karena dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Investor akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik sehingga secara alamiah Investor akan termotivasi untuk memperolehnya. seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Adanya pengaruh keinginan terhadap minat investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, karena keinginan merupakan sebuah motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah

satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan.

Adanya pengaruh persepsi terhadap minat investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, karena persepsi tidak hanya tergantung pada sifat-sifat rangsangan fisik, tetapi juga pada pengalaman dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, seperti pengalaman mengikuti pelatihan pasar modal, seminar-seminar yang ada dikampus, dan belajar secara langsung apa itu investasi melalui Galeri Investasi Syariah yang ada. Hasil dari pengalaman yang berbeda-beda, akan membentuk suatu pandangan yang berbeda sehingga menciptakan proses pengamatan dalam perilaku pembelian yang berbeda pula.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah (studi kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketertarikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Semakin tinggi tingkat ketertarikan mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan.
2. Keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Semakin tinggi tingkat keinginan mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan.
3. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Semakin tinggi tingkat persepsi yang baik mengenai

investasi maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan.

4. Ketertarikan, keinginan, dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Semakin tinggi tingkat ketertarikan, keinginan, dan persepsi yang baik maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengambilan kesimpulan tersebut, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dari penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Galeri Investasi Syariah

Dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat mahasiswa untuk tertarik berinvestasi dan mampu memberikan manfaat bagi pihak Galeri Investasi Syariah sebagai evaluasi kerja dan tolak ukur pertimbangan, serta pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Bagi Pihak Akademik

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak akademik sebagai informasi dan pengembangan ilmu yang

berkaitan dengan ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Serta memberikan sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Abdul Wahab, Muhib. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Penerbit Prenada Media, 2004.
- Achsien, Iggie H. 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syaria*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2010. *Dasar-dasar pemasaran bank syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Amhalmad, Iqbal. 2019. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*”, Jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4.
- Anonim, *Pengaruh Kepercayaan, Nilai Pelanggan, dan Daya Tarik Terhadap Niat Nasabah Menabung di Bank BCA Surabaya*, td
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Bakhri, Syaeful. 2018. *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, Jurnal Al-Amwal, Vol.10 No.1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna dkk. 2017. *Modal Investasi Awal dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Investasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2, No. 2.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar pasar modal*. Bandung: Alfabeta.
- Faqihuddin, Ahmad. 2015. *Faktor-faktor Ketertarikan Menghafal Al-Quran Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Menempuh Progam S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fatchurrahman, Ikhwan Susisla. 2014. *Service Value: Sebuah Variable Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli*, *Emperika*, Vol. 17, No.1.
- Fauzi, M. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Pers.
- Gferungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : Penerbit Eresco.
- Hadiyati Fitria & Ahmad Yani, Ending. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam*” (Studi Kasus : STEI SEBI), *Jurnal Ekonomi Dan Perbankam Syariah*, hlm. 105
- Halim, Selamat Rohman. 2013. *Minat Sisiwi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*, *Jurnal Penelitian Pendidikan, Fakultas Pendidikan Olahraga, Unesa Surabaya*.
- Harnovinsah, *Metodologi Penelitian Modul 3 Pusat Bahan Ajar dan Elearning*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Hermawati, Nensy dkk. 2018. *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1.
- Huda Nurul dan Mohamad, Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islamlam, Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Husaini Usman dan R. Setiady Akbar, Purnomo. 2010. *Pengantar Statistik: Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN.
- Karmila, Reni. 2018. *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa yang Tercatat Sebagai Investor Syariah di IDX Kota Jambi)*. Jambi: Skripsi Diterbitkan.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Nur AlamSemesta, 2013), hal.548
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri*

- Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No 1, Januari-Juni.
- Manan, Abdul *Aspek*. 2009. *Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Mashuri, *Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Ekonomi, STIE Syariah Bengkalis
- Masrukhin. 2008. *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Maulidi, Ali. 2016. *Tehnik Belajar Statistika2*. Jakarta: Alim's Publishing.
- May, Ellen. 2013. *Smart Trader Rich Investor*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyanti. 2004. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Nopirin. 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Nurul Huda & Edwin Nasution, Mustafa. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Pandji Anoraga Dan Pakarti, Panji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Pengertian dan Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan Sera Cotoh Konkritnya, dalam <https://www.kudupinter.com/2020/01/kebutuhan-dan-keinginan.html>, diakses pada 19 Januari 2021.
- Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan Yang Harus Anda Ketahui, dalam <https://www.harmony.co.id/blog/perbedaan-kebutuhan-dan-keinginan-yang-harus-anda-tahu>, diakses pada 19 Januari 2021.
- Poetra, Reza Riesnanda. 2017. *Model AIDA: Pola Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Kepuasan Penjualan di Toko Online Goldies Hijab*, Jurnal Komunikasi Profesional, Vol. 1, No. 1.
- Rahmadania, Puput. *Angket*, dalam <http://daniaactivity.blogspot.com/2014/01/makalah-angket.html>, diakses tanggal 10 Juni 2020.

- Rinwantin dan Pujiastutit, Yanti. 2020. *Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah, Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Vol. 2, No, 2.
- Sakdiyah, Halimatus dkk. 2018. *Pengaruh minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Berisiko*, Jurnal Ekonomi, Vol. 07 No. 01.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Prilaku Konsumen “Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran,”*. Jakarta : PRENADA MEDIA.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Deskriptif untuk penelitian; Dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSSversi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdikas.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujianto, Agus Eko. 2016. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya.
- Suwito, Arfian. 2007. *Pengaruh Sikap Terhadap Merek dan Sikap Terhadap Iklan Pada Minat Beli Konsumen*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Fakultas Ekonomi.
- Tari, Dwi Nicken. Tumbuh 22 Persen Investor Pasar Modal Tembus 3 Juta Akun, dalam <https://market.bisnis.com/read/20200810/7/1277162/tumbuh-22-persen-investor-pasar-modal-tembus3jutaakun#:~:text=Jumlah%20investor%20pasar%20modal%20Ind>

onesia, menjadi 203 juta investor, diakses pada 8 Desember 2020

Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi program Sarjana Strata Satu (s-1), Pedoman penyusunan Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018).

Tjiptono Darmaji dan M. Fakhruddin, Hendy. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Kariawan Pradigma Positivisti dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Uno, Hamza B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Veithzal Rivai Zainal dan Darmansyah Hadad, Muliaman. 2014. *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wardani, Dewi Kusuma dan Supiati. 2020. Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1.

Website IAIN Tulungagung, pada <http://www.iain-tulungagung.ac.id/> , diakses tanggal 22 Maret 2021

www.ojk.go.id

Yuliati, Lilis. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, *Jurnal Penelitian Walisongo*, Universitas Jember, Volume 19, Nomor 1.